POLA PEMBELAJARAN KAJIAN KITAB FATḤUL QARĪB DI ASRAMA MAHASISWI KOMPLEK 6 PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

Disusun oleh:

Laela Farihatun (15422180)

Dosen Pembimbing:

Drs. H. Muzhoffar Akhwan, MA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA
2019

ABSTRAK

POLA PEMBELAJARAN KAJIAN KITAB FATḤUL QARĪB DI ASRAMA MAHASISWI KOMPLEK 6 PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA

Oleh:

Laela Farihatun

Pembelajaran fiqih menjadi salah satu ilmu yang penting untuk dipelajari oleh umat Islam, mengingat pentingnya hal tersebut maka perlu memperhatikan pola pembelajaran yang baik. Melalui pola pembelajaran dalam kajian kitab Fatḥul Qarīb yang diadakan di Asrama Mahasiswi Komplek 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran para santri di berikan pendidikan ilmu-ilmu dalam kitab Fatḥul Qarīb yang membahas tentang dasar hukum fiqih dalam kehidupan sehari-hari, harapanya pola pembelajaran tersebut berdampak dalam pembentukan kepribadian yang direalisasikan dalam bentuk sikap dan tingkah laku yang baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini terdiri dari pengasuh, ustadz, dan perwakilan santri mahasiswi angkatan 2016, 2017, dan 2018. Untuk mengetahui keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pola pembelajaran kajian kitab Fathul Qarib (1) Pola pembelajaranya meliputi beberapa komponen yaitu tujuan pembelajaran, peserta didik, pengajar, metode dan media yang digunakan, tahapan kegiatan, serta evaluasi. (2) Dampak kitab Fatḥul Qarīb terhadap pemahaman fiqih Santri adalah positif dalam meningkatkan pemahaman materi fiqih yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mengenai hal ibadah, meningkatkan rasa syukur, lebih mudah mengontrol diri, dan mendekatkan hubungan persaudaraan.

Kata Kunci: Pola Pembelajaran, Kitab Fathul Qarib, dan Dampak Pemahaman.

ABSTRACT

LEARNING PATTERN OF FATḤUL QARĪB IN COED DORMITORY COMPLEX 6 PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA

By:
Laela Farihatun

Fiqh learning becomes one of the important science to be learned by Muslims, given the importance of this so it is necessary to pay attention to the pattern of good learning. Through the pattern of learning in the study of the book Fatḥul Qarīb held in the dorm of coed complex 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran The students are given the education of Sciences in the Book of Fatḥul Qarīb discussing the basis of Fiqh law in life Everyday, the hope of the learning pattern has an impact on the formation of personality realized in the form of good attitude and behavior and according to what is expected

The type of research used is qualitative with a descriptive approach. The subject of this study consisted of caregivers, Ustadz, and the representatives of the sorority students 2016, 2017, and 2018. To know the validity of data using source triangulation. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The results of this study showed that the pattern of study of the Book of Fatḥul Qarīb (1) The teaching pattern includes several components i.e. learning objectives, students, teachers, methods and media used, activity stages, and evaluation. (2) The impact of the Book of Fatḥul Qarīb on Fiqh Santri understanding is positive in enhancing the understanding of fiqh material that can be applied in daily life regarding worship, improving gratitude, easier control of self, and Fraternity.

Keywords: Learning pattern, Book of Fathul Qarib, and impact of understanding

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan tempat atau asrama pengembangan pendidikan Islam dibawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan Kyai, Nyai, dan Ustadz. Dalam pengembangan pendidikan pesantren biasanya merujuk pada kitab-kitab Islam klasik karangan para ulama dengan teks berbahasa arab, dan menterjemahkan dalam bahasa jawa maupun indonesia. yang dalam penyampaiannya berbentuk pengkajian.Pondok pesantren juga memiliki ciri khusus tersendiri, diantaranya adanya program kegiatan pengkajian ilmu agama Islam yang bersumber pada kitab klasik. Kajian ini memiliki tujuan memberikan pengetahuan dan menanamkan nilai agama Islam kepada santri.

Dengan demikian, mempelajari pendidikan dan ilmu agama sangat penting bagi setiap muslim, dalam mempelajari ilmu agama Islam memerlukan dakwah sebagai wadah meningkatkan kesadaran beragama oleh para guru seperti, Ustadz dan Kyai guna menyebarkan kepada umat muslim atau para santrinya.

Pada dasarnya, dakwah bisa dilakukan oleh siapa saja. namun kegiatan dakwah haruslah disesuaikan dengan sasaran dan materi dakwah. Sebagai pendukung dari materi kegiatan dakwah tersebut, dibutuhkan pola pembelajaran yang dapat menginternalisasikan nilai-nilai agama kepada audiens atau para santri dalam sebuah kajian. oleh karena itu dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang tepat untuk diimplementasikan. Pola pembelajaran merupakan ilmu yang membicarakan cara penyajian bahan pelajaran agama Islam kepada orang lain untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan secara efektif. Pendekatan yang dipakai dalam dakwah lebih ditekankan pada pola pembelajaran yang bersifat "seruan atau ajakan" yang baik agar patuh terhadap perintah Allah.[1] Secara singkat peranan pola pembelajaran dintaranya : pertama sebagai pedoman bagi guru (pendidik) dalam perencanaan pembelajaran, kedua sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, ketiga sebagai salah satu cara agar pembelajaran berlangsung secara efektif, keempat sebagai salah satu cara agar dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat terhadap materi pembelajaran dapat dierima oleh peserta didik dengan baik.Mengingat pentingnya pembelajaran yang dilakukan secara formal maupun non formal, maka dari itu harus memperhatikan pola pembelajaran atau metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam, yang mana itu semua terdapat dalam kitab Al-Quran dan Hadits. Dimana tujuan akhirnya terletak pada penyerahan diri kepada Allah. Untuk mewujudkan itu semua maka diperlukanya pola pembelajaran yang baik. Dimana pola pembelajaran tersebut ikut andil dalam pembentukan kepribadian yang direalisasikan dalam bentuk sikap dan tingkah laku yang baik dan sesuai

---

[1] M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal.5.

dengan apa yang diharapkan. Sebagai pendukung kegiatan pembelajaran yang baik diperlukan pula sasaran dan lingkungan. Contohnya, ketika berdakwah atau melakukan suatu pembelajaran maka dalam menyampaikan pembelajaran tersebut menggunakan metode maupun media seperti apa, maka akan di sesuaikan dengan lingkungan. Dalam sebuah pola pembelajaran, baik itu formal maupun non formal lingkungan sangat mempengaruhi. Lingkungan bisa diartikan sebagai tempat dimana dakwah dan pembelajaran tersebut disampaikan, diantaranya berupa pendidikan formal, non formal, informal, ataupun forum-forum dalam masyarakat. Salah satu bentuk lingkungan dakwah pendidikan formal yang ada dalam pondok pesantren adalah pengajian kitab kuning. Yang mana pengajian ini merupakan salah satu bentuk institusional pendidikan Islam yang masih dapat bertahan hingga sekarang. Kajian di selenggarakan di Asrama Mahasiswi Komplek 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta.ini adalah sebagai wadah kegiatan pendidikan keagamaan guna membekali para santri tentang ilmu fiqih dalam kehidupan sehari-hari dan guna membentengi ilmu agama. Salah satu kajian yang diadakan di musholadi Asrama Mahasiswi Komplek 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta diantaranya kajian kitab Fatḥul Qarīb. Di kegiatan kajian ini, para Santri di berikan pendidikan ilmu-ilmu dalam kitab Fatḥul Qarīb yang membahas tentang dasar hukum fiqih, dalam kehidupan sehari-hari diharapkan para santri dapat mengamalkan sebaik-baiknya. Kajian ini merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan tiap bada subuh di hari senin sampai dengan kamis. Dengan demikian, sesuai dari apa yang sudah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang: "POLA PEMBELAJARAN KAJIAN KITAB FATḤUL QARĪB DI ASRAMA MAHASISWI KOMPLEK 6 PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA"

2. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pola pembelajaran yang diterapkan dalam kajian kitab Fathul Qarīb dan dampak dalam pelaksanaan kajian kitab Fatḥul Qarīb yang diadakan di di Asrama Mahasiswi Komplek 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta.

a. Bagaimana pola pembelajaran kajian kitab Fatḥul Qarīb di di Asrama Mahasiswi Komplek 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta dilaksanakan?
b. Bagaimana dampak kajian kitab Fatḥul Qarīb terhadap pemahaman fiqih santri di Asrama Mahasiswi Komplek 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta?

B. Kajian Pustaka

Berdasarakan penelusuran terhadap berbagai penelitian yang telah ada, ditemukan beberapa karya ilmiah (skripsi) terdahulu yang sealur dengan tema kajian penelitian ini. Berikut beberapa hasil usaha penelusuran tentang skripsi yang berkaitan dengan tema penelitian ini, diantaranya :

1. Skripsi berjudul “Model Pembelajaran Kajian Kitab Ta’lim Afkar di Ma’had Sunan Ampel Al-Ali UIN Maliki Malang”, oleh Mohammad Mashuri mahasiswa UIN Malik Ibrahim Malang 2017. Hasil skripsi ini membahas tentang pembelajaran kajian kitab Ta’lim Afkar ada beberapa tahap diantaranya merumuskan tujuan, menentukan kemampuan awal, penyiapan perangkat, termasuk materi ta’lim afkar yang akan disampaikan. Dalam pelaksanaanya terbagi menjadi tiga kelas yaitu pertama kelas Asasi diperuntukan bagi mahasantri yang kurang mampu dalam memahami kitab. Kedua kelas mutawasit merupakan kelas yang cukup paham dan mengerti tentang kitab, Ketiga kelas ali, kelas ini diperuntukan bagi mahasantri yang mempunyai pengetahuan dalam bidang kitab dan kajian.[2] Sedangkan peneliti membahas mengenai pola pembelajaran kajian kitab Fatḥul Qarīb dimana didalamnnya terdapat metode, media yang digunakan serta dampak yang dirasakan oleh santri di Asrama Mahasiswi Komplek 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta
2. Skripsi berjudul ”Peran Pengajian Ahad Pagi Cabang Muhammadiyah dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam Masyarakat Desa Tulung Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten”yang ditulis oleh Putri Suci Ariyanti mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2017. Hasil skripsi ini membahas tentang metode yan digunakan dalam pembelajaran yaitu *Bi al-Hikmah, Mau’izatul Hasanah, Mujadalah Billati Hiya Ahsan* didalamnya terdapat materi yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari seperti materi akidah, akhlak, ibadah, muamalah.[3] Sedangkan peneliti membahas tentang pola pembelajaran yang dilakukan pada kajian kitab Fatḥul Qarīb di di Asrama Mahasiswi Komplek 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta
3. Skripsi berjudul “Pengaruh Pembelajaran Muatan Lokal Kitab Bulughul Maram terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits di MTs NU Al-Munawwarah Lau Dawe Kudus”, oleh Muhajir mahasiswa STAIN Kudus. Adapun hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh dalam kategori sedang antara pembelajaran muatan lokal kitab Bulughul Maram terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Quran dan Hadits di MTs NU Al-Munnawarah Lau Dawe Kudus.[4] Sedangkan peneliti membahas tentang pola pembelajaran yang digunakan di kajian kitab Fatḥul Qarīb di Asrama Mahasiswi Komplek 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta.

---

[2] Mohammad Mashuri, Model Pembelajaran Kajian Kitab Ta’lim Afkar Di Ma’had Sunan Ampel Al-Ali UIN Maliki Malang, *skripsi*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

[3] Putri Suci Ariyanti, Peran Pengajian Ahad Pagi Cabang Muhammadiyah dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam Masyarakat Desa Tulung Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten, *skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2017.

[4] Muhajir, “Pengaruh Pembelajaran Muatan Lokal Kitab Bulughul Maram terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits di MTs NU Al-Munawwarah Lau Dawe Kudus”, *skripsi*, Kudus: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.

4. Skripsi berjudul “Implementasi Metode Bandongan dalam Pembelajaran Hadits (Kitab Riyad As-Salihin)” dalam Meningkatkan Keaktifan Bertanya (Studi Santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta” oleh Siti Nurhayati mahasiswi UIN Sunan Kalijaga tahun 2015. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa implementasi pembelajaran hadits dalam kitab Riyad As-Salihin berjalan baik dan adanya peran santri dalam penerapan metode bandongan seperti antusias santri dalam pembelajaran dan para santri aktif bertanya.[5] Sedangkan peneliti akan fokus membahas pola pembelajaran dengan menggunakan kitab Fatḥul Qarīb.
5. Skripsi berjudul “Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Peningkatan Religiusitas Peserta Didik di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin Bekasi Timur” oleh Putri Dewi Indah Wulan mahasiswi UII Yogyakarta 2018. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa implementasi pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan berbagai metode seperti metode bandongan, metode sorogan, metode sema’an yang diajarkan oleh ustadz dan kyai berperan aktif dalam meningkatkan pemahaman santri yang berhubungan dengan materi agama Islam.[6] Yang membedakan adalah skripsi diatas lebih menitikberatkan pada subyek yang digunakan yaitu seluruh kitab kuning, sedangkan peneliti lebih spesifik dengan menggunakan kitab Fatḥul Qarīb.

C. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. biasanya digunakan penelitian tentang kehidupan, riwayat, dan perilaku seseorang, peran oraganisasi, pergerakan sosial, hubungan timbal balik.[7] penelitian yang menggunakan yang lebih menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah pada kehidupan sosial berdasarkan kondisi nyata, bersifat subyektif dan berdimensi lebih dari satu[8]

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dimana data yang terkumpul lebih banyak menggunakan kata-kata,

---

[5] Siti Nurhayati, “Implementasi Metode Bandongan dalam Pembelajaran Hadits (Kitab Riyad As-Salihin) dalam Meningkatkan Keaktifan Bertanya (Studi Santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta”,*skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

[6] Putri Dewi Indah Wulan, ”Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Peningkata Religiusitas Peserta Didik di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin Bekasi Timur”, *skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018.

[7] Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 1.

[8] Chairul Saleh, *Metodelogi Penelitian Panduan Praktis,* (Yogyakarta: Abadi, 2013), hal.62.

daripada dalam bentuk statistik. Alasan peneliti menggunakan deskriptif analis karena sebagai upaya memberikan penjelasan dan gambaran tentang pola pembelajaran kajian kitab Fatḥul Qarīb didi Asrama Mahasiswi Komplek 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta.

2. Tempat atau Lokasi Penelitian

Asrama Mahasiswi Komplek 6 RT 9/ RW 11 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

3. Informan Penelitian

Adapun informan dalam penelitian ini adalah :

a. Pengasuh
b. Ustadz
c. Santri

4. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling. Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu dan untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan dalam penelitian, contohnya kepada orang yang dianggap paling tahu dengan penelitian yang sedang diteliti.[9]

Adapun informan yang peneliti tentukan dalam penelitian ini adalah pertama, peneliti memilih pengasuh karena mempunyai peran penting dalam kegiatan dari pengolahan peraturan, pembagian tugas pengajar dan lain sebagainya. kedua Ustadz karena mempunyai peran penting karena sebagai pengajar kitab dan membimbing dalam pelaksanaan kegiatan yang ada di Asrama Mahasiswi Komplek 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakara salah satunya kegiatan kajian kitab Fatḥul Qarīb. Informan ketiga adalah santri yang mengikuti kajian kitab Fatḥul Qarīb, karena santri mempunyai peran penting, dalam penerimaan informasi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang valid. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek yang sedang diteliti dengan sistematika fenomena sesuai yang diselidiki sehingga melibatkan pengamat (observer) dan obyek yang diamati (observe)[10]

Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi aktif (*active participation*), Observasi partisipasi aktif ini

---

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R and D.* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 218-219.

[10] Sukandarrumidi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula.* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), hal. 69-70.

merupakan peneliti datang di tempat kegiatan yang ingin diteliti dan ikut serta atau terlibat dalam kegiatan tersebut namun tidak sepenuhnya lengkap[11]

Peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lapangan guna mengamati proses pelaksanaan pengajian kitab Fatḥul Qarīb di Asrama Mahasiswi Komplek 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakara

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara fisik atau bertatap muka, sehingga ada yang melihat muka yang lain dan mendengar suaranya sendiri, dengan wawancara dapat diketahui ekspresi wajah, gerak-gerik tubuh dan tingkat penguasaan materi atau hal-hal yang ditanyakan menggunakan komunikasi verbal[12]

Jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*) adalah wawacara yang sifatnya bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang di susun secara lengkap, pedoman wawancara yang digunakan hanya garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[13] Adapun informan yang akan di wawancarai oleh peneliti adalah ustadz dan santri serta pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengajian kitab Fatḥul Qarīb di Asrama Mahasiswi Komplek 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakara

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lampau, bisa berupa gambar, tulisan atau karya dari seseorang[14]

Alasan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, suapaya dapat memperkuat data yang sudah di dapatkan melalui observasi dan wawancara, serta bisa juga mendapatkanya melalui dokumen penting yang tersimpan oleh pengurus Asrama Mahasiswi Komplek 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakara

6. Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber merupakan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, jika ada perbedaan antara data dari beberapa sumber tersebut maka akan di minta kesepakatan dari beberapa sumber, sehingga menghasilkan kesimpulan.[15] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengecekan anggota guna mengecek kembali anggota yang terlibat dalam pengumpulan data. Dalam prakteknya ketika mahasiswa

---

[11] *Ibid.*, hal. 66.
[12] Sukandarrumidi, *Metode.*,hal. 88.
[13] *Ibid* ., hal 74.
[14] *Ibid.*, hal 240.
[15] *Ibid.*, hal 274.

mengikuti kajian kitab Fatḥul Qarīb peneliti mengamati dan menilai data yang dikumpulkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber guna menguji keabsahan data. Misalnya peneliti mendapatkan data dari pengurus atau santri dengan menggunakan wawancara, agar data yang diperoleh valid maka untuk mengecek keabsahan datanya, peneliti dapat mewawancarai santri yang lain guna mendapatkan data yang valid dan agar bisa ditarik kesimpulan.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian, agar mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang sudah di rumuskan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[16]

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis data menurut Miles and Huberman adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal- hal pokok dan penting, mencari tema dan polanya.[17]

Dalam hal ini, baik dari observasi, wawancara, dokumentasi, peneliti akan mereduksi data sesuai dengan fokus penelitian yaitu berkaitan dengan pola pembelajaran kajian kitab Fatḥul Qorib yang diterapkan, kemudian dianalisis bagaimana cara penyampaian kitab Fatḥul Qarīb, metode dan media yang digunakan, ketercapaian atau tidak apa yang disampaikan pemateri kepada santri. Dengan mereduksi data, maka data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan lebih jelas dan terarah.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Biasanya penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami [18]

Setelah data direduksi, maka selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Artinya setelah peneliti menyusun data baik dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi kedalam bahasan yang sesuai maka langkah selanjutnya adalah mengurutkan sub-sub tersebut pada posisinya masing-masing

---

[16] Sugiyono,*Metode*., hal. 244.
[17]*Ibid.*, Metode., hal.247.
[18]*Ibid.*, Metode, hal. 249.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah terahir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah kecuali ditemukan bukti yang valid dan konsisten ketika kembali kelapangan untuk mengumpulkan data berikutnya, maka data terebut adalah kredibel.[19]

Hal ini berarti kesimpulan awal yang dibuat peneliti dapat saja berubah disesuaikan dengan pengumpulan data pada kemudian hari, apakah data tersebut masih konsisten ataukah terdapat perubahan di dalamnya.

D. Hasil Penelitian/Pembahasan

Pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik melalui penggunaan berbagai komponen pembelajaran guna mencapai suatu perubahan pada diri peserta didik. Senada dengan hal tersebut terdapat dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pola Pembelajaran merupakan tata cara mengajarkan suatu jenis pembelajaran pada umumnya, yang didalamnya terdapat komponen tujuan pembelajaran, kurikulum, tahapan, bahan dan materi pembelajaran, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Mengingat pentingnya pembelajaran yang dilakukan secara formal maupun non formal, pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam dimana tujuan akhirnya terletak pada penyerahan diri kepada Allah. Untuk mewujudkan itu semua maka diperlukanya pola pembelajaran yang baik, dimana pola pembelajaran tersebut ikut andil dalam pembentukan kepribadian yang direalisasikan dalam bentuk sikap dan tingkah laku yang baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan

Pembelajaran Kajian Kitab Fatḥul Qarīb di Asrama Mahasiswi Komplek 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh santri. Tujuan diadakanya kajian Fatḥul Qarīb sendiri memberikan manfaat dalam pengetahuan keagamaan santrinya, khususnya dalam bidang fiqih, karena kitab Fatḥul Qarib adalah kitab pembukaan, agar orang yang baru belajar agama memahami kitab ini tidak terlalu susah, karena isinya yang ringkas, namun mengglobal.

Hal ini relevan dengan pelaksanan pola pembelajaranya antara lain :

a) Metode Bandongan, dengan menggunakan metode bandongan Ustadz membacakan kitab Fatḥul Qarīb yang berbahasa Arab lalu diterjemahkan dalam bahasa lokal diantaranya bahasa Jawa dan sekaligus menjelaskan maksud dari kitab yang dibacakan tersebut dengan bahasa Indonesia supaya keteranganya jelas dan mudah dipahami untuk para santri. Kemudian santri menulis makna dan apa yang sudah Ustadz jelaskan yang terdapat dalam kitab Fathul Qarīb.

---

[19]*Ibid.*, Metode, hal. 252.

b) Metode Ceramah, di metode ceramah ini Ustadz menyampaikan materi pembelajaran fiqih dalam kajian kitab Fatḥul Qarīb dengan cara menyampaikan secara lisan dihadapan para Santri .

c) Metode Cerita, dalam pembelajaran fiqih dikitab Fatḥul Qarīb Ustadz memberikan metode cerita disela-sela pembahasan materi, fungsinya agar menjadikan suasana belajar yang menyenangkan penuh motivasi sehingga pembelajaran dapat mudah dipahami dan dapat diambil hikmah dari kisah yang sudah diceritakan oleh Ustadz.

d) Metode Tanya Jawab, metode tanya jawab yang digunakan dalam pembelajaran fikih dalam kajian Fatḥul Qarīb dengan adanya dialog secara langsung ataupun tidak langsung antara pengajar dengan santri. Biasanya santri bertanya dan ustadz menjawab ataupun sebaliknya yang dilakukan secara langsung dalam forum atau tidak langsung dengan menggunakan pesan media sosial.

Dampak dari upaya peningkatan pemahaman fiqih yang dirasakan santri di kajian Kitab Fatḥul Qarīb yang berlangsung di Asrama Mahasiswi Komplek 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta, diantaranya menyatakan bahwa ada peningkatan yang mereka rasakan salah satunya dampak lebih memahami rukun Islam dalam hal ibadah, semakin paham tentang fiqih dan dapat menerapkan serta mengamalkanya dalam kegiatan sehari-hari, semakin sabar dan tenang.

E. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang pola pembelajaran kajian kitab Fatḥul Qarīb di Asrama Mahasiswi Komplek 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan guna menjawab pertanyaan permasalahan peneliti, adalah sebagai berikut :

1. Pola pembelajaran kitab Fatḥul Qarīb yang dilaksanakan di Asrama Mahasiswi komplek 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran di ajar oleh Ustadz yang ahli dalam bidang kitab kuning, pemilihan kitab Fatḥul Qarīb sebagai bahan ajar bertujuan agar memberikan manfaat dalam pengetahuan keagamaan santrinya, khususnya di bidang fiqih. dalam pelaksanaanya dilaksanakan secara klasikal dengan berbagai metode diantaranya metode ceramah, bandongan, tanya jawab, dan metode cerita. Dengan tahapan pembukaan, maknai inti, dan penutup.
2. Dampak kitab Fatḥul Qarīb terhadap pemahaman fiqih Santri di Asrama Mahasiswi Komplek 6 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta adalah positif dalam meningkatkan pemahaman materi fiqih yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam hal ibadah, meningkatkan rasa syukur, lebih mudah mengontrol diri, dan mendekatkan hubungan persaudaraan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Sani, Ridwan. 2019. *Strategi Belajar Mengajar.* Depok: Rajawali Pers.

Ali, Muhammad. 2000. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo Offset.

Ansori, Fuad. 2002. *Mengembangkan Kreatifitasdalam Perspektif Psikologi Islam.* Yogyakarta: Tim Menara Kudus.

Anwar,Sudirman. 2015.*Management of Student Development (Perspektif Al Quran dan As-Sunnah).* Riau: Yayasan Indragiri.

Dahlan Zaini. 2014. *Al Quran Karim dan Terjemahan Artinya.* Yogyakarta: UII Press.

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia ;Edisi Ketiga.* Jakarta : Balai Pustaka.

Depdiknas. 2004. *Kerangka Dasar Kurikulum 2004.* Jakarta: Pusat Kurikulum

Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam.1997. *Ensiklopedia Islam.*(Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve.

Dhofier, Zamakhsyari. 2000. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai.* Jakarta: LP3ES.

Faisal, Amin. 2015. *Menyingkap Sejuta Permasalahan dalam Fath Al-Qarib.* Kediri: Lirboyo Press.

Gafur, Abdul. 2012. *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran.* Yogyakarta: Ombak.

Hasbullah, Moeflich. 2017. *Islam dan Transformasi Masyarakat Nusantara (Kajian Sosiologi Sejarah Indonesia).* Depok: Kencana.

Ilaihi, Wahyu dan Munir Muhammad. 2009. *Manajemen Dakwah,* Cetakan ke-2. Jakarta : Kencana.

Indah Wulan,Putri Dewi. 2018. ” Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Peningkata Religiusitas Peserta Didik di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mubtadiin Bekasi Timur”, *skripsi,* Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Istarani. 2011. *Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran).* Medan: Media Persada

Jamal, Zahara H Idris, Lisma, Jamal. 2008. *Pengantar Pendidikan.* Jakarta: Grasindo.

Majid,Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru.* Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Mashuri,Mohammad. 2017. Model Pembelajaran Kajian Kitab Ta'lim Afkar Di Ma'had Sunan Ampel Al-Ali UIN Maliki Malang, *skripsi,* Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

MK Muhsin. 2009. *Manajemen Majlis Taklim.* Jakarta: Pustakan Intermasa.

Muhadjir Ambar. 2008. *Terjemah Fathul Qorib.* Jakarta: Pustaka Al-'Alawiyah.

Muhajir. "Pengaruh Pembelajaran Muatan Lokal Kitab Bulughul Maram terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MTs NU Al-Munawwarah Lau Dawe Kudus", *skripsi,* Kudus: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.

Nasution, S. 1995. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurhayati, Siti. 2015. "Implementasi Metode Bandongan dalam Pembelajaran Hadits (Kitab Riyad As-Salihin) dalam Meningkatkan Keaktifan Bertanya (Studi Santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta",*skripsi,* Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Putri Suci Ariyanti. 2017. Peran Pengajian Ahad Pagi Cabang Muhammadiyah dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam Masyarakat Desa Tulung Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten, *skripsi,* Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Saleh,Chairul. 2013. *Metodelogi Penelitian Panduan Praktis.* Yogyakarta: Abadi.

Sani, Abdullah Ridwan. 2019. *Strategi Belajar Mengajar.* Depok: Rajawali Press.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukandarrumidi. 2002.*Metode Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula.*Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Surakhmad, Winarno. 2000. *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar.* Bandung: Tarsito.

Syarif Sumantri,Mohammad. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar.* Jakarta : Rajawali Press.

Tafsir,Ahmad. 2008. *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam.* Bandung: Maestro.

Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Usman, Basyiruddin M. 2002 *Metodologi Pembelajaran Agama Islam.* Jakarta: Ciputat Press.

Zuhairini. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama.* Jakarta: Ramdhan.